[‘Wajar, normal‘, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan‘, ‘ Adanya dorongan agresif ‘, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)‘, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo‘, ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum‘, ‘ Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘, ‘ normal‘, ‘Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya)‘, ‘ Tekanan/ tuntutan kejantanan‘, ‘ Cenderung ke arah paranoid‘, ‘Penyesuaian diri baik‘, ‘ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat‘, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi‘]

[‘refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara‘, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya‘, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi‘, ‘ Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘,’Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan‘, ‘Menentang oral dependency, independent‘,’Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil’, ‘normal’,’ Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’,’ Erotis protes/ kemungkinan ada konflik’,’ Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingion berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic‘, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi‘, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’,’Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’,’ Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’,’ Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum’, ‘normal’,’Kancing di bawah garis tengah Ketergantungan pada ibu (egosentris)’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’,’ Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingion berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’,’ Penyesuaian diri baik’,’ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungangantungan sosial’,’ Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’,’Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

DARI SINI

[‘Wajar, normal’,’ Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’,’ Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’,’ Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’,’ Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’,’Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil’, ‘normal’,’ Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya)’,’ Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya)’,’Sifat kekacauan pada individu’, ‘Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’,’Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Wajar, normal’,’ Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’,’Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’,’ Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’,’ Gangguan otak yang berhubungan dengan motorik’,’ Pikiran kacau’,’ oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’,’Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil’,’normal’,’Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’,’Suka menyerang'’,’Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif’,’ Peka terhadap kritik’,’ Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak’,’ Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’,’ Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’,’ Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’,’Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’,’Sifat kepala batu’,’ Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’,’ Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’,’ Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’,’ Mulut tidak digambar/dihilangkan = Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’,’Merasa kurang lincah.kurang mampu’,’Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’,’ Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya)’,’Merasa kurang jantan’, ‘Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif’, ‘Penyesuaian diri baik’,’Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’,’Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’,’Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’,’Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’,’ Sifat kepala batu’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’,’ Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’,’ oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’,’oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’,’normal’,’ Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’,’ Suka menyerang’,’ Kesadaran pribadi goncang, keraguan’,’ Penyesuaian diri baik’,’ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungangantungan sosial’,’ Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’,’Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’,’Kurang yakin pada kemampuan dan perkembanga dirinya’,’Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’,’ Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’,’ Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’,’Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’,’ Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’,’Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum’,’normal’,’ Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya)’,’Kesadaran pribadi goncang, keraguan’,’ Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’,’ Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’,’Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungangantungan sosial’,’ Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’,’Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

27

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’,’ 'Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’,’ Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan’,’ Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’,’ Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum’,’ Merasa kurang lincah.kurang mampu’,’ Kurang mantap pada kekautan fisiknya’,’ Suka menyerang’,’ Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’,’ Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’,’ Penyesuaian diri baik’,’ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’,’ Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’,’ sedih/gembira': ('Perasaan sedih /tertekan’]

28

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’,’ Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’,’ Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’,’ Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’,’ Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’,’ Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’,’ Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’,’ Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’,’ Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum’,’ Merasa kurang lincah.kurang mampu’,’normal’,’ Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’,’ Suka menyerang’,’ Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’,’ Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’,’ Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’,’ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’,’ Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’,’Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

29

[‘Wajar, normal’,’ Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’,’ Adanya dorongan agresif’,’ Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’,’ Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’,’ Rangsangan /gairah seksuil’,’ Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’,’ normal’,’ Erotis protes/ kemungkinan ada konflik’,’ Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas)’,’ Kesadaran pribadi goncang, keraguan’,’ Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’,’ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’,’ Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’,’ Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

30

[‘Wajar, normal’,’ Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’,’ Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’,’ Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’,’ Gangguan otak yang berhubungan dengan motorik’,’ Kekanak-kanakan dalam perasaan Kurang masak (mis:egosentris) ’,’ oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’,’ Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil’,’ normal’,’ Suka menyerang’,’ Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif’,’ Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’,’ Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak’,’ Penyesuaian diri baik’,’ Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’,’ Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’,’ Perasaan sedih /tertekan’]

31

[‘Wajar, normal’,’ Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’,’ Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’,’ Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’,’ Gangguan otak yang berhubungan dengan motorik’,’ Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’,’ oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’,’ Kompulsif’,’ Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’,’ Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’,’ Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif’,’ Peka terhadap kritik’,’ Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak’,’ Penyesuaian diri baik’,’ Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’,’ Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’,’Perasaan sedih /tertekan’]

32

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’,’ Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’,’ Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’,’ Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’,’ Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’,’ Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’,’ Tekanan/ tuntutan kejantanan’,’Kesadaran pribadi goncang, keraguan’,’ Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’,’ Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’,’ Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’,’ 'Perasaan sedih /tertekan’]

33

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’,’ Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’,’ Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’,’ Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’,’ Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’,’ Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’,’ Siap berhubungan dengan lingkungan’,’ Rangsangan /gairah seksuil’,’ Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’,’ Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’,’ Kurang mantap pada kekautan fisiknya’,’ Sifat kekacauan pada individu’,’ Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’,’ Kesadaran pribadi goncang, keraguan’,’ Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’,’ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’,’ Kontrol emosionil, berusaha keras untuk sukses, orientasi lingkungan/dunia luar, ekstrofert, orientasi masa yang akan datang’,’Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

34

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’,’ Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’,’ Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’,’ Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’,’ Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’,’ Pikiran kacau’,’Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum’,’ Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum’,’ = Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’,’ Suka menyerang'’,’ Suka menyerang’,’ Kesadaran pribadi goncang, keraguan’,’ Kesadaran pribadi goncang, keraguan’,’ Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’,’ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’,’ Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’,’ Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

35

[‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah.kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

36

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Kekanak-kanakan dalam perasaan Kurang masak (mis:egosentris)’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa’, ‘normal’, ‘Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

37

[‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Pikiran kacau’, ‘oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah.kurang mampu’, ‘normal’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’,’ Perasaan sedih /tertekan’]

38

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rangsangan /gairah seksuil’, ‘oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Deprifasi afeksi, ketergantungan pada ibu’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’, ‘menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

39

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang,’, ‘Menentang /nermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

40

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian’, ‘Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

41

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic'’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘'Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

42

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantas’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

43

[‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Lingkaran bola mata besar,tetapi mata kecil = Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

44

[‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unutk anak-naak yang masih muda, tergantung,emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

45

[‘Wajar, normal’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rangsangan /gairah seksuil’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Suka menyerang’, ‘Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(nornal)unutk remaja dan orang muda’, ‘Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

46

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Tendensi castrasi kompleks’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

47

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Pikiran kacau’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’, ‘normal’, ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

48

[‘Pundak satu sisi tal seimbang = dengan bagian lain Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

49

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan'’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas)’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

50

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

51

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

52

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

53

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Pikiran kacau’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

54

[‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘normal’, ‘Deprifasi afeksi, ketergantungan pada ibu’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

55

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘normal’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’, ‘Erotis protes/ kemungkinan ada konflik’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’,‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

56

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

57

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami’, ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

58

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘normal’, ‘ormal’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

59

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Pikiran kacau’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’, ‘Tendensi castrasi kompleks’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

60

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

61

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Pikiran kacau’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

62

[‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘normal’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

63

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

64

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Skizoid’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Tendensi castrasi kompleks’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

65

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Pandangan tidak pasti, scizoprenic depressi, aktiviyas, rpoduktif, guilty feelings berhubungan dengan permusuhan seksuil’, ‘Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’, ‘normal’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’, ‘Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

66

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

67

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

**68 (BELUM ADA??)**

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘ Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

69

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘ Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

70

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

71

[‘Wajar, normal’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Merasa kurang jantan'’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

72

[‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi’, ‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoidd’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

73

[‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Pikiran kacau’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas)’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

74

[‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

**75 BELUM ADA**

[‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’,

76

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Introfert, kurang kontak dengan dunia luar, kontak sosila sangat kurang, terlebih bila tidak digambar’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian), ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

77

[‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’,

69

[‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’,

69

[‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’,